

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini era globalisasi membawa dampak pada pesatnya perkembangan dunia bisnis dan usaha di Indonesia, hal ini dapat dilihat dari banyaknya usaha dan bisnis baru yang dibuka dan banyaknya lapangan pekerjaan yang terbuka bagi para pencari kerja. Sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan dunia bisnis dan usaha telah memberikan kesempatan lapangan pekerjaan yang beragam bagi angkatan kerja. Tak terkecuali, perkembangan bisnis dan usaha di Indonesia juga diikuti oleh perkembangan lembaga-lembaga bisnis Syariah. Hal ini terbukti dengan semakin merajalelanya Lembaga usaha Syariah baik Lembaga bank ataupun non-bank baik yang berbasis keuangan ataupun non-keuangan, seperti semakin berkembangnya Lembaga perbankan Syariah, asuransi Syariah, koperasi Syariah, bahkan usaha hotel dan travel berbasis Syariah.

Lembaga syariah di Indonesia diawali dengan berdirinya bank Syariah Indonesia pada tahun 1992 yang merupakan hasil kerja tim perbankan Majelis Ulama Indonesia (MUI) dengan dibentuknya PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang akte pendiriannya ditandatangani pada tanggal 1 November 1991. Selanjutnya, kehadiran bank Syariah di Indonesia sebagai negara dengan mayoritas penduduk yang beragama islam

menjadi sangat menggembirakan karena perkembangannya yang cukup pesat. Hal ini ditandai dengan berdirinya banyak cabang Bank Muamalat Indonesia di beberapa kota besar. Berikutnya berdirilah bank-bank Syariah sebagai cabang dari bank konvensional yang sudah ada, seperti Bank BRI, Bank BNI, Bank Mandiri, dan lain-lain.² Berkembangnya perbankan Syariah di Indonesia inilah yang kemudian diikuti oleh tumbuh dan berkembangnya Lembaga Syariah lainnya. Hal ini tidak terlepas dari peluang yang baik dari sektor keuangan Syariah di Indonesia sebagai salah satu negara muslim dunia dan dengan disahkannya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah.

Tabel 1. 1
Jumlah Kantor Perbankan Syariah

Industri Perbankan	Jumlah Kantor		
	2019	2020	2021
Bank Umum Syariah (BUS)	1.991	2.034	2.035
Unit Usaha syariah (UUS)	381	392	444
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)	617	627	649

Sumber: OJK (2021)

Bersumber dari Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Pada tabel di atas dapat diamati bahwa jumlah industri perbankan Syariah di Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya meskipun sempat terkena dampak pandemi Covid-19 pada tahun 2020 hingga awal tahun 2022. Namun hal itu tidak

² Thamrin Abdullah dan Sintha Wahjusaputri, *Bank dan Lembaga Keuangan Edisi 2*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), hal. 186

menjadikan Lembaga keuangan Syariah menjadi terpuruk, namun ia semakin menunjukkan eksistensinya dan mampu tetap bertahan dan terus berkembang di tengah masa pandemi hingga sekarang.

Tabel 1. 2
Posisi Indonesia dalam Keuangan Syariah Global Secara Total Aset

	Keuangan Syariah	Perbankan Syariah	Asuransi Syariah	Non-Bank Syariah Lain	Sukuk	Reksadana Syariah
Ranking Global	#7	#10	#4	#10	#3	#6
Total Asset*	US\$119	US\$39	US\$4	US\$1	US\$73	US\$3
*) Dalam miliar dolar AS						

Sumber: OJK (2021)

Indonesia hadir menjadi salah satu negara yang kuat dalam industri keuangan Syariah, hal ini ditandai dengan sektor keuangan Syariah di Indonesia seperti perbankan Syariah, asuransi Syariah, sukuk, reksadana Syariah, dan Lembaga nonn-bank Syariah lain yang menempati peringkat 10 teratas dunia dalam hal total asset. Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2020, total asset keuangan Syariah milik Indonesia telah mencapai US\$119 miliar yang mana mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Peningkatan total asset tersebut telah menempatkan Indonesia pada posisi peringkat ke-7 dengan total asset keuangan syariah terbesar di dunia.³ Berdasarkan data-data di atas telah menunjukkan bahwa

³ Otoritas Jasa Keuangan, *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia*, (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2021), hal. 17

secara total Lembaga dan asset keuangan Syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan setiap tahunnya.

Selanjutnya berdasarkan data perkembangan Lembaga keuangan Syariah di Indonesia tersebut menjadikan peningkatan jumlah lowongan pekerjaan yang terbuka terutama pada bidang keuangan, khususnya pada posisi akuntan. Perkembangan usaha Syariah tentunya membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mumpuni dibidangnya yang berfungsi sebagai pelaksana kegiatan dan memiliki pengaruh dalam pengelolaan suatu industri untuk dapat mencapai tujuannya. Hal ini menyebabkan banyaknya permintaan dan peluang yang menguntungkan bagi sarjana-sarjana yang kompeten terutama bagi sarjana akuntansi Syariah untuk dapat memilih berkarir sebagai seorang akuntan, hal ini disebabkan karena ilmu akuntansi dibutuhkan di berbagai sektor baik itu sektor pemerintahan dan sektor bisnis baik bisnis dengan basis konvensional maupun berbasis Syariah. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel jumlah tenaga akuntan yang dibutuhkan di Indonesia berdasarkan data dari IAI Tahun 2015 di bawah ini:

Tabel 1. 3
Kebutuhan Akuntan di Indonesia

Lembaga	Jumlah Akuntan yang Dibutuhkan	Lembaga	Jumlah Akuntan yang Dibutuhkan
Pemerintah Kabupaten	398	BUMD	1.007
Pemerintah Kota	93	Perusahaan Publik	4.042

Provinsi	34	LSM	>10.000
Kementerian	34	Yayasan	100.000
LPNK	28	Koperasi	108.000
BUMN	141	Perguruan Tinggi	4.000
Partai Politik	14		

Sumber: IAI (2015)

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat kurang lebih 227.791 tenaga akuntan dibutuhkan di Indonesia per-tahun 2015, seiring dengan perkembangan lembaga usaha setiap tahunnya dapat dipastikan jumlah tenaga akuntan yang dibutuhkan juga mengalami peningkatan. Sehingga perkembangan Lembaga usaha tersebut harus direspon oleh dunia Pendidikan agar dapat menyesuaikan kurikulum dan bahan ajar sehingga dapat menghasilkan lulusan sumber daya manusia yang siap bersaing di dunia kerja. Karena berdasar data yang ada jumlah akuntan di Indonesia masih terlalu sedikit dibandingkan dengan jumlah penduduknya yang sangat banyak.

Tabel 1. 4
Jumlah Akuntan Vs Jumlah Penduduk Indonesia

	Jumlah Akuntan (Jan '15)	Jumlah Penduduk dalam Ribuan (Des '14)	Jumlah Akuntan per-1Juta Penduduk
Indonesia	24.587	248.818,8	99

Sumber: IAI (2015)

Bagi mahasiswa termasuk mahasiswa akuntansi Syariah pemilihan karir yang sesuai dengan minat dan bakat adalah tahap awal dari pembentukan karir tersebut. Rancangan pemilihan karir akan menjadi arah

gerak mahasiswa dalam mencapai cita-cita atau tujuan masa depan yang diinginkan. Selain itu rancangan karir dan minat mahasiswa dalam berkarir juga bermanfaat bagi akademisi dalam menyusun kurikulum Pendidikan yang sesuai dengan minat mahasiswa sehingga proses belajar dan mengajar akan lebih efektif dan dapat menjadi pendorong bagi mahasiswa untuk dapat dengan serius memikirkan karir mereka ke depan sejak masih ada di bangku kuliah sehingga mereka dapat memanfaatkan fasilitas selama perkuliahan secara optimal. Karena pada kenyataannya pada perkembangan industri usaha saat ini masih banyak SDM yang terlibat di Lembaga tersebut namun belum memiliki profesionalisme akademik yang mendukung pada pekerjaannya. Hal ini menjadi peluang besar bagi mahasiswa khususnya bagi jurusan akuntansi Syariah untuk memanfaatkan peluang yang ada dan mematangkan rencana karir sejak dini sehingga materi yang didapat selama proses perkuliahan dapat terserap maksimal, dapat meningkatkan skill hingga siap bersaing di dunia kerja.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) Karir merupakan suatu perkembangan dan kemajuan dalam kehidupan seseorang yang berhubungan dengan pekerjaan, jabatan, dan sebagainya yang memberikan harapan untuk maju. Karir merupakan urutan pengalaman atau suatu rangkaian kerja yang dijalani dalam kehidupan seseorang yang memberikan kesinambungan, ketentraman, dan harapan untuk maju sehingga dapat menciptakan sikap dan perilaku tertentu. Sedangkan minat menurut Winkel adalah kecenderungan merasa senang berkecimpung dengan bidang atau hal

tertentu dan merasa tertarik pada bidang atau hal tersebut.⁴ Berbicara mengenai minat pemilihan karir khususnya bagi lulusan sarjana akuntansi Syariah, sebagian besar pasti memiliki minat sebagai akuntan.

Profesi akuntan merupakan salah satu profesi yang memiliki peran penting dalam dunia bisnis, karena profesi akuntan memiliki tempat yang istimewa terlebih pada perkembangan Lembaga industri usaha saat ini. Sama halnya dengan profesi lain, profesi akuntan dituntut untuk memiliki keahlian dan pemahaman lebih dalam bidang akuntansi dan mampu bertindak secara professional sesuai dengan kode etiknya. Hal ini dikarenakan profesi akuntan memiliki tanggung jawab yang besar atas pekerjaannya baik terhadap dirinya sendiri, organisasi atau Lembaga, dan juga masyarakat. Dalam keprofesiannya terdapat berbagai macam jenis akuntan, antara lain adalah akuntan publik, akuntan manajemen, dan akuntan pendidik yang mana pada masing-masing profesi memiliki tanggung jawab yang berbeda-beda. Namun dengan tingkat persaingan yang ketat dan perbedaan tingkat kemampuan dan keahlian masing-masing mahasiswa tidak menutup kemungkinan bahwa lulusan akuntansi memilih berkarir pada bidang lain. Luasnya pilihan karir yang ditawarkan oleh dunia kerja membuat para mahasiswa akuntansi Syariah harus memikirkan minat karir mereka lebih awal agar cita-cita atau tujuan mereka setelah lulus nanti dapat tercapai. Adapun banyaknya pilihan karir tersebut memengaruhi

⁴ Muhammad Busro, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Expert, 2017), hal.252

minat mahasiswa dalam pemilihan karir, minat berkarir tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor.

Untuk itu faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemilihan karir bagi mahasiswa khususnya bagi mahasiswa jurusan Akuntansi Syariah adalah sesuatu yang menarik untuk diteliti, karena dengan mengetahui minat karir mahasiswa maka akan dapat diketahui atas dasar apa seseorang memilih karir tersebut. Selain itu rencana dan minat karir yang jelas akan sangat berguna bagi Lembaga Pendidikan sebagai *agent of change* dalam program penyusunan kurikulum dan bahan ajar perkuliahan yang lebih efektif demi menciptakan lulusan yang kompeten dan berkualitas.

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai salah satu Lembaga Pendidikan berbasis islam dimana terdapat jurusan Akuntansi Syariah yang mahasiswanya telah dibekali dengan mata kuliah mengenai akuntansi Syariah itu sendiri maupun mengenai akuntansi konvensional sejak semester awal hingga akhir. Setiap periode wisuda menghasilkan lulusan akuntansi yang memiliki karakter dan skill dalam bidang ilmunya yang berorientasi pada pasar kerja. Dengan kurikulum yang diberikan diharapkan mahasiswa paham akan perbedaan konsep keuangan Syariah dengan keuangan konvensional yang berguna sebagai bekal dan pedoman dalam menjalankan profesi akuntan, diharapkan pula mahasiswa dapat bekerja dengan prinsip syariat islam yang berlaku.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa khususnya jurusan akuntansi Syariah dalam pemilihan karir sebagai akuntan yang pertama adalah faktor penghargaan finansial. Tidak heran lagi bahwa penghargaan finansial menjadi daya tarik utama dalam memilih suatu karir atau pekerjaan. Berdasar teori dari Invancevich salah satu tujuan dari pemberian penghargaan finansial adalah untuk menarik individu yang memiliki kemampuan yang sesuai untuk dapat bergabung dengan suatu organisasi.⁵ Karena dengan gaji dan upah seseorang akan mampu memenuhi segala kebutuhan hidupnya baik kebutuhan fisik, status sosial, dan egoistiknya serta untuk memperoleh kepuasan kerja dalam posisinya. Semakin besar dan berkembangnya suatu perusahaan maka gaji yang akan diberikan kepada karyawannya juga akan semakin tinggi, sehingga mahasiswa akan termotivasi untuk memilih karir tersebut dengan tujuan mendapat gaji besar dan kehidupan yang layak. ⁶ Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dewi Murdiawati yang menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir di masa mendatang untuk memilih karir menjadi akuntan public maupun non akuntan public.⁷ Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dary & Ilyas menghasilkan bahwa penghargaan finansial tidak

⁵ Fauzie Rahman, dkk, *Perilaku Organisasi*, (Yogyakarta: Expert, 2017), hal. 124

⁶ Wida Alimah dan Maryono, Faktor-Faktor yang Berpengaruh dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Stikubank Semarang, *Jurnal Akuntansi Profesi*, Vol. 13 No. 1, 2022, hal. 183

⁷ Dewi Murdiawati, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi di Surabaya untuk Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik, *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, Vol. 20 No. 2, 2020, hal. 254-255

memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik maupun non akuntan publik.⁸

Faktor kedua adalah pengetahuan akuntansi, pengetahuan akuntansi diperlukan untuk meningkatkan minat berkarir sebagai seorang akuntan. Pengetahuan terkait suatu objek dapat mempengaruhi sikap seseorang terhadap objek tersebut. Sikap positif seseorang terhadap suatu objek dipengaruhi oleh pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki yang hal ini dapat berpengaruh terhadap keputusan seseorang. Menurut teori Becker & Ulrich bahwa pengetahuan, keterampilan atau keahlian, dan kemampuan dapat menjadi aspek yang mempengaruhi kinerja.⁹ Hal ini berarti seseorang yang memiliki pengetahuan dan kemampuan yang tinggi di bidang akuntansi dengan didukung sikap yang positif maka minatnya untuk berkarir sebagai akuntan juga semakin tinggi, karena timbul rasa senang saat mempelajarinya.¹⁰ Teori tersebut didukung oleh hasil penelitian Risma Amalia dan Nur Diana bahwa faktor pengetahuan akuntansi Syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di Lembaga keuangan Syariah.¹¹

⁸ Astry Wulan Dary dan Fitriwati Ilyas, Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 7 No. 1, 2017, hal. 59

⁹ Hendy Tannady, *Psikologi Industri dan Organisasi*, (Yogyakarta: Expert, 2018), hal. 300

¹⁰ Tri Indah dan Luqman Hakim, Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah dan Religiusitas terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah dengan Sikap sebagai Variabel Moderasi, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Pendidikan Ganesha*, Vol. 12 No. 01, 2021, hal. 1043

¹¹ Riska Amalia dan Nur Diana, Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah, *E-JRA*, Vol. 09 No. 02, Februari 2020, hal. 111

Adapun faktor ketiga yaitu pertimbangan pasar kerja, kompetisi kerja yang semakin ketat membuat mahasiswa selalu mempertimbangkan faktor ini dalam pemilihan karir. Pertimbangan pasar kerja dapat mencakup keamanan kerja dan ketersediaan lapangan pekerjaan atau akses yang mudah untuk mendapat pekerjaan yang dipilih dan dapat bertahan untuk jangka waktu yang lama. Semakin banyak kebutuhan di Lembaga keuangan Syariah maka akan semakin banyak pula jumlah akuntan yang dibutuhkan, sehingga banyak peluang untuk dapat berkarir di bidang tersebut. Menurut teori Siskayani & Saitri, keterbatasan informasi bagi sebagian kalangan dapat mempengaruhi sedikit atau banyaknya lapangan pekerjaan yang bisa diketahui sehingga pertimbangan pasar kerja ikut menjadi faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi Syariah dalam berkarir sebagai akuntan.¹² Teori tersebut didukung oleh penelitian Usi Widia Astuti yang menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.¹³ Namun penelitian yang dilakukan oleh Astasari bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh dengan pilihan karir mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.¹⁴

¹² Wida Alimah dan Maryono. Faktor-Faktor yang Berpengaruh dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik..., hal. 184

¹³ Usi Widia Astuti, *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah, Religiusitas, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah*, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska, Riau, 2020), hal. 80

¹⁴ Adisti Astasari, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Berkarir sebagai Akuntan Publik*, (Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2018), hal. 92

Faktor ke empat adalah religiusitas yang memiliki arti dimana individu memiliki tingkat ketaatan dan penghayatan agama yang baik dan diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁵ Latar belakang kepercayaan seseorang akan menuntun pada perilaku yang berkaitan dengan keyakinannya. Terlebih bagi Lembaga keuangan Syariah yang berdiri atas landasan syariat islam dimana memiliki konsep yang berbeda dengan Lembaga keuangan konvensional. Menurut teori Max Weber menyatakan bahwa ada hubungan langsung (fungsional) antara nilai suatu agama dengan kegairahan bekerja para pemeluk ajaran agama.¹⁶ Dengan demikian tingkat religiusitas dapat berpengaruh terhadap minat karir mahasiswa sebagai seorang akuntan. Teori tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Khaidir dan Rahmatullah bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap memilih minat berkarir di Lembaga keuangan Syariah non bank.¹⁷ Namun, penelitian yang dilakukan oleh Dian Ariska menunjukkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh dengan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di Lembaga keuangan Syariah.¹⁸

¹⁵Riska Amalia dan Nur Diana, Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah..., hal. 102

¹⁶ Chablullah Wibisono, Pengaruh Motivasi Mu'amalat (Bekerja dan Berproduksi, Kebutuhan Sekunder, Kebutuhan Primer) terhadap Prestasi Kerja yang Religius, *Jurnal Wacana Hukum Islam dan Kemanusiaan*, Vol. 13 No. 2, Desember 2013, hal. 244

¹⁷ Widya Khaidir dan Rizki Rahmatullah, Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih Karir di lembaga Keuangan Syariah Non Bank (LKSNNB), *Jurnal Ar-Ribhu*, Vol. 4 No. 1, Januari- Juni 2021, hal.209

¹⁸ Dian Ariska, Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Akuntansi Syariah terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah: Studi pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syariah, *Jurnal ISSN 2339-1502*, Vol. 5 No. 2, Juni 2020, hal. 25

Berdasarkan penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda-beda dalam setiap variabelnya, ada yang berpengaruh dan tidak berpengaruh. Oleh karena itu penelitian ini berusaha menggabungkan variabel-variabel di atas dari beberapa penelitian terdahulu yang berbeda dan digunakan pula kriteria sampel yang berbeda dengan penelitian sebelumnya untuk mengetahui apakah faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai seorang akuntan.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada mahasiswa jurusan Akuntansi Syariah di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dimana pasti sebagian besar dari mereka memiliki ketertarikan untuk memilih karir sebagai seorang akuntan sebagai profesi yang relevan dengan jurusan yang mereka pilih terlebih ditengah kondisi perkembangan industri usaha saat ini. Untuk itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Berkarir Sebagai Akuntan (Studi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2019-2020)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perkembangan lembaga usaha menyebabkan kebutuhan banyak tenaga kerja yang berkualitas, terutama pada bidang keuangan dan khususnya pada posisi akuntan.
2. Kurangnya akuntan di Indonesia baik dari segi kualitas maupun kuantitas dibandingkan dengan jumlah penduduk dan jumlah lulusan akuntansi yang banyak..
3. Banyak sarjana akuntansi yang belum siap bersaing di dunia kerja yang relevan dengan jurusannya karena masih kurangnya minat dan pemahaman akan ilmu akuntansi, sehingga banyak lulusan akuntansi yang memilih profesi di luar bidang akuntansi.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah berkarir sebagai seorang akuntan?
2. Apakah pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah berkarir sebagai seorang akuntan?
3. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah berkarir sebagai seorang akuntan?
4. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah berkarir sebagai seorang akuntan?
5. Apakah religiusitas, pengetahuan akuntansi syariah, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja secara simultan berpengaruh

terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah berkarir sebagai seorang akuntan?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berkarir sebagai seorang akuntan.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi syariah terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah berkarir sebagai seorang akuntan.
3. Untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah berkarir sebagai seorang akuntan.
4. Untuk mengetahui pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah berkarir sebagai seorang akuntan.
5. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas, pengetahuan akuntansi syariah, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja secara simultan terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah berkarir sebagai seorang akuntan.

E. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Ruang lingkup dan batasan penelitian adalah suatu batas masalah yang akan diteliti pada penelitian agar objek yang akan diteliti dan dibahas

tidak begitu luas dan jauh sehingga peneliti dapat terfokus pada ruang lingkup objek penelitiannya saja. Ruang lingkup atau fokus pada penelitian ini terbatas hanya pada faktor-faktor yang digunakan yaitu pengaruh religiusitas, penghargaan finansial, pengetahuan akuntansi Syariah, dan pertimbangan pasar kerja yang bertindak sebagai variabel bebas (*independent variable*) dan minat mahasiswa akuntansi syariah berkarir sebagai akuntan selaku variabel terikat (*dependent variable*). Adapun populasi yang akan diteliti adalah terbatas pada mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung jurusan Akuntansi Syariah Angkatan 2019-2020 yaitu semester 5 (lima) dan 7 (tujuh) yang telah menempuh mata kuliah Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah. Hal ini karena pada semester lima dan tujuh mahasiswa telah menempuh berbagai mata kuliah dan pada semester itu mahasiswa sudah mulai memikirkan minat karir mereka setelah lulus kuliah nanti.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk memperluas ilmu pengetahuan di bidang sumber daya manusia dalam menuju dunia kerja terkhusus bagi lulusan sarjana Akuntansi Syariah. Serta diharapkan dapat memberikan wawasan dan menjadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa Akuntansi Syariah dalam mengambil keputusan untuk berkarir menjadi seorang akuntan. Selain itu juga untuk mengetahui apakah religiusitas, pengetahuan Akuntansi Syariah, penghargaan

finansial, dan pertimbangan pasar kerja menjadi factor-faktor yang turut mempengaruhi minat mahasiswa Akuntansi Syariah untuk berkarir sebagai seorang akuntan.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Mahasiswa dan Alumni Program Studi Akuntansi Syariah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi, menambah wawasan dan sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah untuk mempersiapkan tujuan karir setelah lulus nanti, dan bagi alumni Prodi Akuntansi Syariah diharapkan faktor-faktor yang ada dapat menjadi bahan pertimbangan dan pendorong untuk berkarir sebagai akuntan.

b) Bagi Dosen Program Studi Akuntansi Syariah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan nilai tambah untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan dapat menjadi pertimbangan untuk menambah akademisi atau tenaga pengajar yang ahli dalam bidang tersebut agar menghasilkan lulusan sarjana akuntansi Syariah yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, dan membantu para dosen untuk menyusun kurikulum dalam sistem pendidikan akuntansi yang relevan dalam dunia kerja.

c) Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, motivasi dan menambah wawasan masyarakat umum yang ingin

mengambil program studi akuntansi sebagai langkah awal untuk dapat berkarir sebagai akuntan. Selain itu dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan karir.

d) Bagi Perusahaan atau Badan Usaha

Dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan/badan usaha yang akan atau telah mempekerjakan lulusan sarjana Akuntansi Syariah sehingga dapat mengetahui apa yang para sarjana inginkan dalam memilih karir dan dapat digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan motivasi para lulusan sarjana Akuntansi Syariah.

e) Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan masukan, bahan bacaan atau literatur tambahan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang tertarik pada bidang kajian penelitian yang sama dengan menambah variabel-variabel baru yang belum terdapat pada penelitian sebelumnya.

G. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

a) Religiusitas

Religiusitas adalah nilai-nilai agama dan kepercayaan yang dianut oleh seseorang. Pada umumnya setiap agama memiliki tujuan dalam mengarahkan perilaku yang baik dan menghambat perilaku

buruk. Religiusitas merujuk pada seberapa dalam penghayatan atas agama yang diyakini seseorang.¹⁹

b) Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial adalah suatu penghargaan berupa satuan uang/gaji yang diberikan oleh organisasi tempat bekerja kepada karyawan sebagai bentuk balas jasa atas kontribusi yang telah mereka berikan pada organisasi tersebut.²⁰

c) Pengetahuan Akuntansi Syariah

Pengetahuan akuntansi Syariah berkenaan dengan tingkat pemahaman, kemampuan menjelaskan, dan penerapan pengetahuan akuntansi Syariah yang telah dipelajari pada kehidupan nyata.²¹

d) Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan Pasar Kerja (*Job Market Consideration*) meliputi tersedianya lapangan pekerjaan, keamanan kerja, fleksibilitas karir, dan kesempatan promosi.²²

e) Profesi akuntan

Profesi akuntan adalah suatu pekerjaan yang menyediakan informasi keuangan dari kegiatan ekonomi melalui alat-alat,

¹⁹ Siti Nurhalima Fitri Agustini, "Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah", *Economics Bosowa Journal*, Vol. 6 No. 02, Edisi XXXIV April s/d Juni 2020, hal. 42

²⁰ Hendy Tannady, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Yogyakarta: Expert, 2017), hal.120

²¹ Dian Ariska, Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Akuntansi Syariah terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah..., hal. 24

²² Vinny Stepahanie dan Enrico Golyardi, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Maranatha Bandung, *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 8 No. 3, 2017, hal. 4

metode, dan standar yang berlaku guna perencanaan, pengevaluasi, pengendalian, dan pengukuran kinerja bagi suatu organisasi.²³

2. Penegasan Operasional

Religiusitas, pengetahuan akuntansi Syariah, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja merupakan beberapa faktor yang mungkin dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi Syariah untuk berkarir sebagai akuntan. Religiusitas merupakan tingkat kepatuhan seseorang terhadap agamanya, yang mana sangat berpengaruh terhadap segala tindakan dan pandangan hidup seseorang. Pengetahuan Akuntansi Syariah adalah segala sesuatu yang diketahui atau dipahami dari ilmu akuntansi Syariah itu sendiri yang selanjutnya diharapkan dapat diimplementasikan pada kehidupan. Penghargaan Finansial adalah imbalan gaji yang akan diberikan oleh tempat bekerja kepada karyawannya atas pekerjaan yang telah dilakukan. Pertimbangan Pasar Kerja meliputi lapangan pekerjaan yang tersedia mudah diketahui dan diakses, keamanan dalam bekerja terjamin, dan tersedianya kesempatan jenjang karir yang menjanjikan. Variabel-variabel tersebut baik secara masing-masing atau bersama-sama akan digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruhnya terhadap minat Mahasiswa Akuntansi Syariah berkarir sebagai akuntan yang dilakukan pada Mahasiswa

²³ Nanang Sasongko, Profesi Akuntansi: Masa Kini dan Tantangan Masa Depan, *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 1 No. 2, Mei 2002, hal. 12

Akuntansi Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
Angkatan 2019-2020.

H. Sistematika Penulisan

Agar penyusun penelitian ini tertata secara teratur maka terdapat sistematika penulisan skripsi mulai dari bab 1 sampai dengan bab 6 sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai pendahuluan atau bagian awal yang terdiri dari: (a) latar belakang penelitian, (b) identifikasi masalah, (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) ruang lingkup dan batasan penelitian, (f) manfaat penelitian, (g) penegasan istilah, dan (h) sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dipaparkan antara lain: (a) religiusitas, (b) penghargaan finansial, (c) pengetahuan akuntansi syariah, (d) pertimbangan pasar kerja, (e) minat, (f) profesi akuntan, (g) penelitian terdahulu, (h) kerangka konseptual, dan (i) hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas yang berhubungan dengan metode penelitian, yaitu: (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) populasi, sampling dan sampel penelitian, (c) sumber data, variabel dan skala pengukuran, (d)

teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, dan (e) teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini terdiri dari: (a) statistik deskriptif, (b) uji kualitas data, (c) uji asumsi klasik, dan (d) uji hipotesis.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan hasil penelitian yang telah diperoleh. Bab ini ditujukan untuk menjawab masalah yang diteliti dan menjelaskan hal yang telah ditemukan dalam penelitian.

BAB VI PENUTUP

Pada akhir bab terdiri dari: (a) kesimpulan yaitu pernyataan dari hasil penelitian secara singkat dan tepat serta menunjukkan kebenaran dari hipotesis, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, dan (b) saran yang diungkapkan berdasarkan hasil penelitian.